

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia di dunia ini karena pendidikan akan tetap berlangsung kapan dan di mana pun (Dhiu, 2012:24). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, negara dapat mengembangkan potensi bangsanya. Realitanya, pendidikan di Indonesia belum berjalan maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran.

Menurut Ekawarna (2013:77), keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang mencakup faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis (berhubungan dengan kondisi fisik/ jasmani seseorang) dan faktor psikologis. Faktor psikologis berhubungan dengan keadaan rohani atau psikis seseorang yang meliputi inteligensi/ kecerdasan, tipe- tipe khusus dari seorang peserta didik (tipe kepribadian seorang peserta didik), motivasi, bakat, minat, perhatian, dan sikap.

Dari uraian diatas, salah satu faktor yang ikut berperan dalam menentukan keberhasilan seorang peserta didik untuk menempuh pendidikan adalah tipe kepribadian peserta didik. Kepribadian merupakan faktor intern

individu yang khas. Kepribadian seseorang dibentuk oleh faktor fisik dari orang tersebut dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Menurut Suryabrata, setiap peserta didik memiliki kepribadian yang berbeda. Perbedaan kepribadian dapat dilihat dari perbedaan sifat- sifat yang khas dari setiap peserta didik. Ada peserta didik yang sudah cukup diisyrati saja untuk menghentikan perbuatannya yang kurang layak, ada yang perlu ditegur, bahkan ada pula yang tidak cukup dengan di tegur dan membutuhkan tindakan lain yang lebih keras. Oleh karena itu dibutuhkan peranan guru dalam memahami setiap tipe kepribadian peserta didik. Dalam belajar pun, guru yang tidak memahami tipe kepribadian peserta didik akan sulit untuk memberikan model pembelajaran yang menarik minat peserta didik sehingga proses transfer pengetahuan menjadi terhambat.

Menurut Hans J. Eysenck, kepribadian dibedakan kedalam dua tipe, yaitu *introvert* dan *extrovert* (Hamdi,2015:45). Individu yang termasuk dalam tipe introvert adalah individu yang selalu mengarahkan pandangannya pada diri sendiri sedangkan individu yang termasuk dalam tipe extrovert lebih kuat mengarahkan dirinya pada lingkungan sekelilingnya. Disisi lain, kemampuan seorang yang memiliki kepribadian tipe introvert cenderung pasif, lebih suka bekerja sendiri, pendiam dan menyimpan rahasia tentang persoalan dirinya. Sedangkan kemampuan seorang yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert pada umumnya suka berteman, suka bekerja sama dengan orang lain, dan mudah menyesuaikan diri.

Selain tipe kepribadian peserta didik, faktor internal yang turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang peserta didik adalah kemampuan mengidentifikasi variabel. Kemampuan mengidentifikasi variabel merupakan bagian dari keterampilan proses terpadu. Kemampuan identifikasi variabel merupakan kemampuan individu dalam mencari, menentukan, meneliti, menemukan variabel- variabel yang ada dalam suatu pernyataan tertulis atau dari deskripsi suatu eksperimen.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru kimia di SMA Negeri 4 Kupang didapatkan bahwa selama proses pembelajaran, ada peserta didik yang kurang aktif (pasif) dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, lebih suka bekerja sendirian, kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bersifat tertutup dan ada peserta didik yang suka bekerja sama, aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Perbedaan kepribadian dari tiap peserta didik ini berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kimia di SMA Negeri 4 Kupang, selama proses pembelajaran guru tidak memperhatikan tipe kepribadian tiap peserta didik, dalam hal ini sebelum memulai pembelajaran guru tidak menyebarkan angket untuk mengetahui tipe kepribadian setiap peserta didik sehingga pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan tipe kepribadian tiap peserta didik. Oleh karena itu, di butuhkan peranan guru sebagai seorang pendidik dalam memahami setiap tipe kepribadian peserta

didik agar model atau pendekatan yang diterapkan dapat menarik minat peserta didik dalam belajar.

Selain tipe kepribadian peserta didik yang berbeda, peserta didik juga sering mengalami kesulitan untuk menentukan atau mengidentifikasi variabel dalam sebuah percobaan atau pernyataan tertulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kimia di SMA Negeri 4 Kupang, diperoleh bahwa kemampuan peserta didik untuk menentukan atau mengidentifikasi variabel masih sangat rendah dan banyak peserta didik yang masih memiliki pengetahuan yang kurang terkait variabel. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran di kelas guru lebih menekankan pada teori dan latihan soal yang berisi perhitungan serta kurangnya latihan dalam mengasah kemampuan mengidentifikasi variabel peserta didik. Selain itu, rendahnya kemampuan mengidentifikasi variabel juga disebabkan karena kurangnya kegiatan praktikum dalam pembelajaran dimana kegiatan praktikum jarang untuk dilakukan.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di SMA. Salah satu tujuan pembelajaran kimia di bangku sekolah menengah atas diantaranya adalah peserta didik harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan pengalaman belajarnya, baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun dalam mengembangkan keterampilan bereksperimen guna mencapai beberapa kompetensi yang diharapkan. Materi kimia yang cocok untuk mengembangkan keterampilan bereksperimen peserta didik salah satunya adalah larutan penyangga. Salah satu kompetensi dasar yang harus

dimiliki peserta didik kelas XI pada semester genap ini adalah melakukan, menyimpulkan dan menyajikan hasil percobaan untuk menentukan sifat larutan penyangga, dimana di dalam melakukan percobaan peserta didik dapat dilatih untuk menentukan variabel- variabel yang terkait dalam suatu kegiatan atau percobaan. Sehingga, perlu melatih keterampilan mengidentifikasi variabel dari setiap kegiatan pada peserta didik.

Berdasarkan data hasil ulangan harian materi pokok larutan penyangga tahun ajaran 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016, sebagian besar peserta didik pada kelas XI MIA SMA Negeri 4 Kupang mempunyai nilai rata-rata  $\leq 75$  atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia di SMA Negeri 4 Kupang adalah 75.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Larutan Penyangga Peserta didik Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang**

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-Rata larutan penyangga	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1.	2013-2014	38	2689	68,9
2.	2014-2015	35	2568	73,3
3	2015-2016	40	2898	72,4

(Sumber : Guru Kimia di SMA Negeri 4 Kupang )

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat mengarahkan tipe kepribadian dan meningkatkan kemampuan identifikasi variabel peserta didik adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Menurut Suyanti (2010:43),

inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan bertanya dan mencari tahu. Pendekatan inkuiri terbimbing mempunyai ciri khusus yaitu peserta didik dituntut untuk aktif dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Dalam pendekatan ini dibutuhkan keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses belajar mengajar, keterarahan secara logis dan matematis pada tujuan pembelajaran, serta pengembangan sikap percaya diri pada peserta didik tentang apa yang ditemukannya. Dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga, maka peserta didik yang memiliki tipe kepribadian introvert akan terbantu karena pada pendekatan ini peserta didik yang memiliki tipe kepribadian introvert akan berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok dengan peserta didik yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert sehingga dapat merangsang peserta didik yang memiliki tipe kepribadian introvert untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui pendekatan inkuiri terbimbing, dapat mendorong dan memberikan ruang serta peluang kepada peserta didik untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, pengambilan keputusan, sekaligus saling membantu dalam mengembangkan kemampuan mengidentifikasi variabel yang berujung pada meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap konsep larutan penyangga.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kemampuan Identifikasi Variabel Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta didik Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2016 / 2017 ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dipaparkan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
  - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
  - b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
  - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga

peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana tipe kepribadian peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017?
3. Bagaimana kemampuan identifikasi variabel peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017?
4. a. Adakah hubungan antara tipe kepribadian terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?  
b. Adakah hubungan antara kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?  
c. Adakah hubungan antara tipe kepribadian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
5. a. Adakah pengaruh antara tipe kepribadian terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

- b. Adakah pengaruh antara kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh antara tipe kepribadian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan inkuri terbimbing terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
  - a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
  - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok

larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.

- c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI 5 MIA SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
2. Untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
  3. Untuk mengetahui kemampuan identifikasi variabel peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
  4. a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tipe kepribadian terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.  
b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.  
c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tipe kepribadian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan

penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.

5. a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tipe kepribadian terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tipe kepribadian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan inkuri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok materi pokok larutan penyangga.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan inkuri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia peserta didik, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

## 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

### **1.5 Batasan Istilah**

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama menjelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang" (Alwi. dkk, 2002:150).

### 2. Pendekatan inkuiri terbimbing

Menurut W. Gellu dalam (Amri, 2010:103) mengatakan bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

### 3. Tipe kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Menurut Hans J. Eysenck dalam (Hamdi, 2015: 45-46), kepribadian dibedakan kedalam dua tipe, yaitu *introvert* dan *extrovert*. Individu dengan tipe kepribadian *introvert* merupakan individu yang selalu mengarahkan pandangannya pada hal- hal yang bersifat subjektif. Sedangkan individu dengan tipe kepribadian *ekstrovert* merupakan individu yang lebih kuat mengarahkan dirinya pada dunia diluar dirinya, orang, kejadian, benda atau barang lain, dan akan dapat dengan mudah menjalin hubungan dengan mereka.

#### 4. Kemampuan identifikasi variabel

Identifikasi variabel adalah salah satu tahapan kegiatan eksperimen untuk memperoleh suatu konsep tertentu dan mengetahui faktor-faktor yang terlibat dalam eksperimen. Kemampuan Identifikasi variabel merupakan kemampuan peserta didik dalam mencari, menentukan, meneliti, menemukan variabel- variabel yang ada dalam suatu pernyataan tertulis atau dari deskripsi suatu eksperimen. Dalam mengidentifikasi variabel, peserta didik harus menyebutkan atau menuliskan bagaimana tiap variabel akan diukur (Kemendikbud,2013: 79).

#### 5. Hasil belajar

Menurut Arikunto dalam (Ekawarna, 2013:70), hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar dalam hal ini berarti hasil belajar kimia materi pokok larutan penyangga pada peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017, setelah mengikuti tes yang diberikan peneliti yang dipengaruhi oleh tipe kepribadian dan kemampuan identifikasi variabel.

## 1.6 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian yaitu tipe kepribadian dan kemampuan identifikasi variabel dan hasil belajar materi pokok larutan penyangga.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/ 2017.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing.
4. Hasil belajar materi pokok larutan penyangga yang dilihat dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.